

DAFTAR PUSTAKA

- Akinsolla, Tella, Tella. 2007. "Corralates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students". *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology*, 3(4), 363-370
- Alexander. 2006. *Psychology in Learning and Instruction*. Upper Saddle River. N.J: Merrill/ Prentice Hall.
- Ana Nurul Ismi Tamami.2011. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap *Self Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Pada Siswa MTs N3 Pondok Pinang". *Skripsi*. Jakarta. Universitas Islam Negeri
- Arikunto, S., 1996. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, S., 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman
- Burka, J. B. & Yuen, L. M. 1983. *Procrastination: Why You Do It, What To Do About It*. New York: Persues Books
- Burka, J. B. dan Yuen, L. M. 2008. *Procrastination: Why You Do It, What To Do About It Now*. USA: Perseus Book Group
- Caturnada, L., Puspitawati, I. 2008. "Prokrastinasi Task Differences On Thesis Introvert and Extrovert Personality". *artikel*. <http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/psychology/article/view/22>. Diakses tanggal 16 Januari 2014.
- Cizek (2003). *Preventing, Detecting, and Addressing Academic Dishonesty*. Handbook of The Teaching of Psychoogy.
- Dewitte, S. dan Schouwenburg, H.C. 2002. "Procrastination, Temptation, and Incentive: the Struggle Between the Present and the Future in Procrastination and the Punctual". *European Journal of Personality, Eur: J. Pers* 16:469-489
- Djamarah, S.B. 2002. *Bahasa Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Ellis, A. dan Knaus, W.J. 2000. *Overcoming Procrastination*. New York: New American Library.
- Engko,C., dan Gudono. 2007. “Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor”. *Jurnal JAAI* Vol 11 NO. 2, Desember 2007.
- Engler. *Locus of Control*. Diakses 10 Maret 2014. www.e-psychology.com.2005.
- Fadly. 2010. “Perbedaan Kecemasan Pada Mahasiswa Lulusan Sarjana Kedokteran UNS Angkatan 2005 yang IPK-nya Di atas 2,75 Dengan IPK-nya Di bawah 2,75”. *Skripsi*. Online. Di akses tanggal 25 Februari 2014.
- Fatmawati, Elfida., D., dan Chairilisyah, D. 2007. “Hubungan antara Locus of Control dengan Kecemasan dalam berkomunikasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2002-2004”. *Journal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim*. Riau. Vol. 3. No. 1
- Ferrari, J.R., Ohson, J.L., Mccown, W.G. 1995. *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press
- Fibrianti, I.D. 2009. “Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang”. *Skripsi*. Diterbitkan, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang). Diunduh dari <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:mDajNzXPS38J:eprints.undip.ac.id/10517/1/SKRIPSI.pdf+jurnal+prokrastinasi+akademik.pdf&hl=id&gl=id>
- Gershaw, D. A. Locus of Control. [www. e-psychologi. com](http://www.e-psychologi.com). 2005.
- Gufron, M. 2003. “Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik”. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. [http://www. library gunadarma. com](http://www.library.gunadarma.com). Diakses tanggal 5 Januari 2014.
- Ghufron, N.M. dan Risnawati, S.R. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hariri, G.N. 2010. “Efektivitas program self regulation learning untuk mereduksi prokrastinasi akademik siswa (pra eksperimen terhadap siswa SMP Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2010-2011)”. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia Program Psikologi.

- Hayyinah, 2004. "Religiusitas dan Prokrastinasi akademik Mahasiswa". *Jurnal Psikologika*. No 17, Tahun IX, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Hendricks, B (2004). "Academic Dishonesty: A study in The Magnitude of and Justification for Academic Dishonesty among College Undergraduate and Graduate Students". *Journal of College Student Development*. 35 (March), 212-260.
- Hurlock, J.E. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kresnawan, J.D. 2010. "Hubungan Antara Locus of Control Dengan Strategi Coping Pada Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang". *Skripsi*. Malang: UIN.
- Larson, C.C. 1991. "The Effects of A Cognitive- Behavioral Education Program on Acadmic Procrastination". *Journal*. www.proquest.com. Diakses pada tanggal 6 Januari 2014.
- Mela Rahmawati. 2011. "Pengurangan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Tugas Bahasa Inggris Melalui Kelompok Belajar pada Siswa Kelas X MA Ali Maksum Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Milgram, N., Marshevsky, S. 1995. "Corralates of Academic Procrastination: Discomfort, Task Aversiness, and Task Capability". *Journal of psychology*. Vol. 1995, No. 2.
- Milgram, N. dan Tenne, R. 2000. "Personality correlates of decisional and task avoidant procrastination". *European Journal of Personality*, 14, 141-156
- Misra, R. dan McKean, M. 2000. "College students' academic stress and its relation tp their anxiety, time management, and leisure satisfaction". *American Journal of Health Studies*
- Monks, F.J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. 2002. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Montalvo, F.T., dan Torres, M.C.G. 2004. "Self-regulated Learning: Current and Future Direction". *Electronic Journal Research in Educational Psychology*. 2. 1. 145-156
- Munandar, A. S. 2001. *Psikologi Industri*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugrasanti, R. 2006. "Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa". *Jurnal Provitae*. Vol.2.No.1, hal. 25-33

- Penn, Student (2007). "Researching with The Web: How to Avoid Internet Plagiarism". Diakses dari <http://www.vpul.upenn.edu/Irc/Ir/PDF.pdf>. Tanggal 6 Januari 2014
- Pajares, F. dan Tim Urdan. 2006. *Self Efficacy Beliefs of Adolescents*. Connecticut: Information Age Publishing.
- Prasetyo, P. Puji. 2002."Pengaruh Locus of Control terhadap Hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 5. No.1, Januari, 119-136.
- Pujiati, Indah N. 2010. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa: Studi Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2010/2011". *Skripsi* (online). Bandung: UPI.
- Pujihanto. 2003. "Peran Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Remaja Awal di SLTP N 12 Semarang". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Purboningsih, E. R. 2004. "Hubungan antara Orientasi Locus of Control dengan Tingkat Kecemasan. Study pada Istri Pilot di suatu Maskapai Penerbangan". *Jurnal Psikologi Universitas Padjajaran*. Bandung. Vol. 14. No. 2.
- Rachmahana, R.S.. 2002. "Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa". *Psikodimensia*. Vol.2 No.3.
- Raharjo, W. & Lee, Y. 2011. "Prokrastinasi Keterbangkitan dan Menghindar: Kaitanya dengan Efikasi Diri Pada Karyawan". *Artikel*. <http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/psychology/article/view/>. Di akses tanggal 20 Maret 2014.
- Renni Nugrasanti. (2006). "Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa". *Jurnal Provitae*. Volume 2 : No. 1.
- Rizki, S., A. 2009. "Hubungan Prokrastinasi Akademis Dan Kecurangan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Robbins, S. P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kesepuluh. Indonesia: Indeks
- Ross, S. E., Niebling, B. C., Heckert, T. M. (1999). "Sources of stress among college students". *College students journal*.

- Rosario, P., Costa, M., Nunez, C., Gonzalez-Pienda, J., Solano, P., & Valle, A. 2009. "Academic procrastination: association with personal, school, and family variables". *The Spanish Journal of Psychology*, Vol. 12, No.1, 118-127.
- Rotter J.B. 1996, "Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement". *Psychological Monographs*. Vol. 80.
- Santrock, W. J. (2007). *Life span development: Perkembangan masa hidup* (jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Savitri, I. (2011). "Arti belajar penting ditanamkan pada anak usia sekolah". LPTUI. *Artikel*. Diakses 5 Februari 2014 dari <http://artikel.php.htm>.
- Schunk, D.H & Zimmerman. B.J. 1997. *Self-regulated learning and performance: Issues and educational applications*. Hillsdale, NJ. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Schunk, D.H. 2005. Commentary on Self-Regulation in School Contexts. *Learning and Instruction, Artikel*. Vol 15, 173-177.
- Septian Ade Purnomo dan Umi Anugerah Izzati. 2008. "Hubungan Antara Internal Locus of Control Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2008 Yang Menghadapi Skripsi Di Fakultas Ilmu Pendidikan". *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya.
- Smet, Bart. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Solomon, L. J. & Rothblum, E. D. 1984. "Academic Procrastination; Frequency and Cognitive Corelation", *Journal of Counseling Psychology*. Vol 31.
- Steel, P. (2007). "The Nature of Procrastination: A Meta Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self Regulatory Failure". *Psychological Bulletin*. Vol. 133(1), Jan. 2007, pp. 65-94.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Surijah, E.A. (2007). "Mahasiswa versus tugas: Hubungan antara prokrastinasi akademik dengan conscientiousness". *Skripsi* (tidak diterbitkan), Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Westpal, 2004. Plagiarism. *Artikel*.
<http://leo.stcloudstate.edu/research/plagiarism.html>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2014.
- Wolters, C.A. 1998. "Self-Regulated Learning and College Students Regulation of Motivation". *Journal of Educational Psychology*. Vol 90, 224-235.
- Wolters, C.A., Pintrich, P.R., dan Karabenick, S.A. 2003. *Assesing Academic Self Regulated Learning*. Conference on Indicators of Positive Development: Child Trends.
- Wolters, C.A. 2003. "Understanding procrastination from a self-regulated learning perspective". *Journal of Educational Psychology*. Vol 95. 1. 179-187.
- Woolfolk, A. (2008). *Educational Psychology active learning edition* (terjemahan Helly P.J., & Sri M.S., 2009). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuanita, I. 2010. "Prokrastinasi". *Artikel*. <http://www.library.gunadarma.com>. Diakses pada tanggal 13 Januari 2014.
- Zimmerman, B. 1989. "A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning". *Journal of Educational Psychology*. Vol 3. 329-339.
- Zimmerman, B., & Martinez, P. (1986). Development of a structured interview for assessing student use of self regulated learning strategies. *American Educational Research Journal*. Vol.23, No . 4, 614-628.

LAMPIRAN



Lampiran 1

Kata Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 9 Medan, maka bersama ini peneliti mengharapkan bantuan kepada anda untuk dapat mengisi kuesioner yang tertera di bawah ini guna mengambil data yang diperlukan. Perlu peneliti beritahukan bahwa pengisian kuesioner tidak berpengaruh apapun kepada anda dan setiap jawaban yang telah diisi tidak akan dipublikasikan (dijaga kerahasiaannya) sehingga peneliti mengharapkan kepada anda, untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Isilah salah satu jawaban yang benar-benar mewakili diri anda tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

Demikian peneliti sampaikan. Atas kerja sama yang baik, peneliti menyampaikan terima kasih.

Hormat peneliti,

Elia Fitria Sari Siregar

NPM : 121804034

KUESIONER

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Lk/Pr (coret yang tidak perlu)
3. Kelas :

II. Kuesioner

Petunjuk Pengisian:

- a) Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum Anda memberi jawaban. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Anda untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b) Berikan tanda checklist (✓) pada setiap jawaban yang menurut Anda paling sesuai pada kolom yang disediakan.
- c) SS = Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.
- d) Jawaban dari anda akan dijaga kerahasiaan sehingga tidak perlu khawatir pada saat pengisian kuesioner ini.

SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sulit mengumpulkan tugas tepat waktu.				
2	Walaupun kegiatan saya padat, tugas-tugas sekolah saya tidak pernah terbengkalai.				
3	Saya pandai mengatur waktu antara mengerjakan tugas dan kumpul bersama teman.				
4	Saya memilih mencari bahan referensi di perpustakaan untuk mengerjakan tugas sebelum pulang ke rumah.				
5	Saya kesulitan dalam memulai menyelesaikan tugas meskipun saya tahu betapa pentingnya untuk memulai mengerjakan tugas tersebut.				
6	Saya terlambat mengumpulkan tugas-tugas sekolah sesuai jadwal yang ditetapkan guru.				
7	Saya mengalami kesulitan dalam memenuhi <i>deadline</i> menyelesaikan tugas sekolah dengan banyaknya kegiatan yang saya lakukan bersama teman.				
8	Saya terlambat menyalin soal-soal yang ada di papan tulis sehingga banyak soal yang tidak saya kerjakan.				
9	Saya lebih suka menerima tawaran teman untuk berjalan-jalan daripada mengerjakan tugas sekolah.				
10	Saya menunda memulai pekerjaan yang tidak ingin saya lakukan.				
11	Saya tidak memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.				
12	Saya mengerjakan tugas sekolah sampai selesai pada saat itu juga.				
13	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru.				

14	Waktu yang saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas sekolah lebih lama dari yang sudah saya rencanakan.				
15	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu sesuai rencana.				
16	Saya lebih memilih menonton acara televisi daripada membaca untuk ujian.				
17	Saya rajin mengulang materi yang diajarkan guru di sekolah.				
18	Saya akan mengerjakan tugas kalau waktunya tinggal sehari untuk dikumpulkan.				
19	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru sebelum tugas tersebut diminta untuk dikumpulkan.				
20	Saya rajin mengerjakan tugas-tugas sekolah.				
21	Saya suka menumpuk-numpuk tugas sekolah.				
22	Saya tidak takut dimarahi guru karena terlambat mengumpulkan tugas.				
23	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah dibagikan.				
24	Saya berpikir tidak masalah jika terlambat mengumpulkan tugas, yang penting bagi saya tugasnya saya kumpulkan.				
25	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk mengerjakan tugas.				
26	Jadwal kegiatan yang telah saya buat tidak saya laksanakan tepat waktu.				
27	Saya tidak kesulitan menyelesaikan tugas dengan batas waktu yang ditentukan.				
28	Saya mengerjakan tugas jauh hari sebelum waktu pengumpulan.				
29	Saya sering membolos tidak masuk sekolah.				
30	Saya lebih memilih bermain <i>game</i> daripada				

	belajar.				
31	Saya tidak merasa bersalah menolak ajakan teman untuk jalan-jalan pada saat saya harus belajar.				
32	Saya tidak bisa tenang pergi dengan teman-teman ketika tugas sekolah saya belum selesai.				
33	Saya belajar untuk menghadapi ujian dengan sistem <i>SKS</i> (Sistem Kebut Semalam).				
34	Saya menunda menyelesaikan tugas, meskipun tugas tersebut penting.				
35	Menunda tugas sampai besok adalah bukan cara yang biasa saya lakukan.				
36	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan yang saya rencanakan.				
37	Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas dibanding teman-teman yang lain.				
38	Saya tidak merasa bersalah terlambat mengumpulkan tugas.				
39	Saya kesulitan mengatur waktu untuk mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru.				
40	Saya menyelesaikan tugas sekolah lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan guru.				
41	Saya sudah merencanakan tugas mana yang harus saya kerjakan terlebih dahulu sehingga semua tugas yang diberikan dapat selesai tepat waktu.				
42	Saya selalu diburu-buru waktu karena saya tidak mengerjakan tugas jauh hari sebelum waktu pengumpulan.				
43	Saya merasa nyaman bila tugas sekolah saya selesai tepat pada waktunya.				
44	Saya mengobrol dengan teman ketika pelajaran diberikan di dalam kelas.				
45	Saya pergi ke kantin ketika jam pelajaran				

	berlangsung.				
46	Saya akan meluangkan waktu belajar dan mengerjakan semua tugas karena saya telah berkomitmen kepada diri sendiri.				
47	Meskipun menonton bioskop bersama teman lebih menggoda, saya lebih mengutamakan menyelesaikan tugas sekolah.				
48	Saat menjelang ujian semua kegiatan bermain bersama teman saya hentikan dan berkonsentrasi untuk belajar.				
49	Saya menunda-nunda pekerjaan sekolah yang tidak saya sukai.				
50	Saya merasa nyaman bila tugas sekolah saya selesai tepat pada waktunya.				
51	Saya terlambat mengumpulkan tugas dalam kegiatan kelompok sehingga teman-teman marah.				
52	Saya selalu belajar kelompok dengan teman mengenai tugas yang diberikan guru sehingga tugas tersebut dapat selesai tepat waktu.				
53	Saya sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan waktu bermain bersama teman.				
54	Saya melakukan rencana yang saya buat dengan tepat waktu.				
55	Saya masih sempat membuka <i>facebook</i> walaupun saya belum belajar untuk ujian besok.				
56	Saya lebih memilih belajar di rumah daripada bermain dengan teman.				

SKALA SELF-EFFICACY

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sesulit apapun tugas yang diberikan, saya yakin dapat mengerjakannya,				
2.	Saya akan terus berusaha sampai mendapatkan jawaban yang tepat dari soal-soal yang diberikan.				
3.	Saya yakin akan sukses dengan mengandalkan kemampuan saya.				
4.	Mengikuti banyak aktivitas tidak mengganggu saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.				
5.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit.				
6.	Saya akan meminta bantuan teman, jika saya kesulitan menyelesaikan tugas.				
7.	Saya tidak yakin dengan masa depan saya.				
8.	Karena mengikuti banyak aktivitas, saya tidak yakin mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.				
9.	Keyakinan saya terhadap kemampuan diri semakin bertambah, ketika saya dapat menyelesaikan tugas yang sulit.				
10.	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dengan tenang, karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya.				
11.	Jika orang lain mampu, maka saya juga mampu meraih keberhasilan.				
12.	Saya yakin dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, walaupun banyak aktivitas yang saya ikuti.				
13.	Saya cenderung pesimis dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan				

	tugas.				
14.	Saya tidak menyukai tugas-tugas yang menantang.				
15.	Saya tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru.				
16.	Saya tidak mampu membagi waktu antara menyelesaikan tugas dan mengikuti berbagai aktivitas.				
17.	Kalau saya berusaha, saya yakin dapat memecahkan soal-soal yang sulit.				
18.	Keberhasilan yang saya peroleh, karena saya yakin akan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.				
19.	Saya memiliki banyak ide untuk mengatur waktu menyelesaikan tugas di berbagai aktivitas yang saya ikuti.				
20.	Kalau saya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya.				
21.	Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan.				
22.	Keputusan saya mengikuti banyak aktivitas adalah karena saya yakin mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.				

SKALA SELF-REGULATED LEARNING

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika mempelajari materi pelajaran, saya membuat ringkasan materi untuk membantu saya mengerti.				
2.	Selama di kelas, saya sering melewatkan poin penting karena saya sedang memikirkan hal lain.				
3.	Saya sering mencoba untuk menjelaskan materi pelajaran kepada teman sekelas atau teman lainnya.				
4.	Saya biasanya belajar di suatu tempat dimana saya dapat berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas-tugas saya.				
5.	Ketika membaca materi pelajaran, saya membuat pertanyaan untuk membantu saya fokus terhadap bacaan saya.				
6.	Saya sering merasa malas atau bosan ketika belajar di kelas yang membuat saya berhenti sebelum menyelesaikan apa yang saya rencanakan.				
7.	Saya sering mempertanyakan tentang hal yang saya dengar atau baca dalam suatu mata pelajaran.				
8.	Ketika saya belajar, saya berlatih dengan mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.				
9.	Walaupun memiliki kesulitan mempelajari materi di kelas, saya mencoba untuk melakukannya sendiri, tanpa bantuan dari siapapun.				
10	Ketika merasa bingung tentang suatu hal yang saya pelajari di kelas, saya akan terus mencoba untuk dapat menyelesaikannya.				
11	Ketika belajar suatu materi pelajaran, saya akan membaca buku catatan saya dan mencoba untuk menemukan gagasan penting dari materi tersebut.				
12	Saya menggunakan waktu belajar saya dengan baik untuk suatu mata pelajaran.				
13	Jika materi pelajaran sulit dipahami, saya mengubah cara membacanya.				

14	Saya mencoba untuk bekerja sama dengan siswa lain di kelas untuk menyelesaikan tugas.				
15	Ketika belajar suatu pelajaran, saya membaca catatan kelas saya dan bahan bacaan dengan berulang-ulang.				
16	Ketika teori, materi atau kesimpulan yang disajikan dalam kelas atau dalam bacaan materi pelajaran, saya mencoba untuk menemukan apakah disana ada petunjuk yang mendukungnya dengan baik.				
17	Saya bekerja keras untuk belajar dengan baik pada suatu pelajaran, bahkan jika saya tidak suka pada pelajaran tersebut.				
18	Saya membuat grafik sederhana, diagram atau tabel untuk membantu saya memahami bahan pelajaran.				
19	Saya sering menyisihkan waktu untuk mendiskusikan materi pelajaran dengan teman-teman di kelas.				
20	Saya memperlakukan materi pelajaran sebagai langkah awal untuk mengembangkan ide-ide yang saya miliki yang berkaitan dengan materi tersebut.				
21	Saya merasa sulit menetapkan jadwal belajar.				
22	Saya mengambil informasi bersamaan dari berbagai sumber yang berbeda, seperti materi yang diberikan guru, buku pelajaran dan diskusi.				
23	Sebelum mempelajari materi pelajaran baru secara menyeluruh, saya sering membaca sekilas terlebih dahulu untuk melihat bagaimana isi dari materi tersebut.				
24	Saya bertanya pada diri sendiri untuk memastikan apakah saya telah memahami materi pelajaran yang telah dipelajari di kelas.				
25	Saya mencoba untuk mengubah cara belajar saya agar sesuai dengan syarat mata pelajaran dan cara guru mengajar.				
26	Saya sering membaca materi pelajaran tetapi tidak mengetahui apa maksud dari materi tersebut.				
27	Saya bertanya kepada guru untuk menjelaskan tentang materi pelajaran yang tidak saya mengerti.				

28	Saya menghafal kata kunci untuk mengingatkan saya tentang konsep-konsep penting dalam suatu pelajaran.				
29	Ketika ada tugas yang sulit, saya menyerah untuk mengerjakannya atau hanya mempelajari bagian yang mudah.				
30	Saya mencoba untuk memikirkan sebuah topik dan memutuskan apa yang harus saya pelajari dari topik tersebut bukan hanya membacanya ketika belajar dalam suatu pelajaran.				
31	Saya mencoba untuk menghubungkan maksud dalam pokok bahasan mata pelajaran tertentu terhadap mata pelajaran lain bila memungkinkan.				
32	Ketika mempelajari suatu mata pelajaran, saya membaca kembali catatan kelas dan membuat ringkasan materi yang penting.				
33	Ketika membaca suatu materi, saya mencoba untuk menghubungkan materi dengan apa yang sudah saya ketahui.				
34	Saya memiliki tempat khusus untuk belajar.				
35	Saya mencoba untuk bermain dengan ide-ide saya sendiri terkait dengan apa yang saya pelajari dalam suatu mata pelajaran.				
36	Ketika mempelajari suatu pelajaran, saya menulis ringkasan singkat tentang inti pokok dari materi bacaan dan catatan sewaktu di kelas.				
37	Ketika saya tidak bisa memahami materi dalam suatu mata pelajaran, saya meminta siswa lain di kelas untuk membantu.				
38	Saya mencoba untuk memahami materi pelajaran dengan membuat hubungan antara bacaan dan konsep-konsep dari suatu pelajaran.				
39	Saya pastikan bahwa saya menyelesaikan tugas mingguan untuk suatu mata pelajaran.				
40	Setiap kali membaca atau mendengar pernyataan atau kesimpulan materi pelajaran, saya berpikir tentang kemungkinan alternatif.				

41	Saya membuat daftar hal penting untuk suatu mata pelajaran dan menghafalnya.				
42	Saya menghadiri kelas secara teratur.				
43	Ketika ada materi pelajaran yang membosankan dan tidak menarik, saya berusaha untuk terus belajar sampai selesai.				
44	Saya mencoba untuk memilih siswa di kelas yang dapat saya minta bantuan jika diperlukan.				
45	Ketika belajar untuk suatu mata pelajaran, saya mencoba untuk menentukan konsep yang tidak saya mengerti dengan benar.				
46	Saya sering tidak meluangkan waktu untuk belajar karena melakukan kegiatan lain.				
47	Saya menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam belajar agar dapat mengarahkan kegiatan saya dalam belajar.				
48	Jika saya bingung dengan buku catatan yang saya buat, saya akan merapikan catatan tersebut agar dapat dimengerti.				
49	Saya jarang meluangkan waktu untuk membaca kembali buku catatan pelajaran saya sebelum ujian.				
50	Saya mencoba untuk menerapkan ide-ide dari materi pelajaran pada kegiatan lainnya seperti kegiatan belajar di kelas dan diskusi.				

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas dan reliabilitas Prokrastinasi akademik

Validitas Prokrastinasi Akademik

	Skor_total	
Butir_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,439 ,015 30
Butir_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,561 ,001 30
Butir_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,517 ,003 30
Butir_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,375 ,024 30
Butir_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,391 ,033 30
Butir_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,434 ,013 30
Butir_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,478 ,008 30
Butir_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,000 1,000 30
Butir_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,443 ,014 30
Butir_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,412 ,025 30
Butir_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,365 ,032 30
Butir_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,372 ,036 30
Butir_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,441 ,045 30
Butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,287 ,124 30
Butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,399 ,026 30
Butir_16	Pearson Correlation	,429

	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
Butir_17	Pearson Correlation	,411
	Sig. (2-tailed)	,035
	N	30
Butir_18	Pearson Correlation	,457
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
Butir_19	Pearson Correlation	,416
	Sig. (2-tailed)	,041
	N	30
Butir_20	Pearson Correlation	-,413
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
Butir_21	Pearson Correlation	,445
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
Butir_22	Pearson Correlation	,382
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
Butir_23	Pearson Correlation	,374
	Sig. (2-tailed)	,035
	N	30
Butir_24	Pearson Correlation	,447
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
Butir_25	Pearson Correlation	,441
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	30
Butir_26	Pearson Correlation	,409
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	30
Butir_27	Pearson Correlation	,388
	Sig. (2-tailed)	,044
	N	30
Butir_28	Pearson Correlation	,382
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
Butir_29	Pearson Correlation	-,127
	Sig. (2-tailed)	,505
	N	30
Butir_30	Pearson Correlation	,382
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
Butir_31	Pearson Correlation	,423
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
Butir_32	Pearson Correlation	,410
	Sig. (2-tailed)	,044
	N	30
Butir_33	Pearson Correlation	,429
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
Butir_34	Pearson Correlation	,392

	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
Butir_35	Pearson Correlation	,396
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
Butir_36	Pearson Correlation	,392
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	30
Butir_37	Pearson Correlation	,376
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
Butir_38	Pearson Correlation	,488
	Sig. (2-tailed)	,043
	N	30
Butir_39	Pearson Correlation	,486
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
Butir_40	Pearson Correlation	,383
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	30
Butir_41	Pearson Correlation	,413
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	30
Butir_42	Pearson Correlation	-,038
	Sig. (2-tailed)	,843
	N	30
Butir_43	Pearson Correlation	,399
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	30
Butir_44	Pearson Correlation	,429
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
Butir_45	Pearson Correlation	,379
	Sig. (2-tailed)	,046
	N	30
Butir_46	Pearson Correlation	,372
	Sig. (2-tailed)	,034
	N	30
Butir_47	Pearson Correlation	,401
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
Butir_48	Pearson Correlation	,435
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
Butir_49	Pearson Correlation	,372
	Sig. (2-tailed)	,043
	N	30
Butir_50	Pearson Correlation	,435
	Sig. (2-tailed)	,037
	N	30
Butir_51	Pearson Correlation	,408
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	30
Butir_52	Pearson Correlation	,010

	Sig. (2-tailed)	,958
	N	30
Butir_53	Pearson Correlation	,379
	Sig. (2-tailed)	,034
	N	30
Butir_54	Pearson Correlation	,380
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	30
Butir_55	Pearson Correlation	,416
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	30
Butir_56	Pearson Correlation	,414
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	30

Reliabilitas Prokrastinasi Akademik

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	56

Lampiran 6

Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Item Skala *Self-efficacy*

Validitas *Self-efficacy*

		Skor_total
Butir_1	Pearson Correlation	,552
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	,509
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	,417
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	,404
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	,649
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	,648
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Butir_7	Pearson Correlation	,757
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Butir_8	Pearson Correlation	,395
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
Butir_9	Pearson Correlation	,502
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
Butir_10	Pearson Correlation	,504
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
Butir_11	Pearson Correlation	,448
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
Butir_12	Pearson Correlation	,374
	Sig. (2-tailed)	,042
	N	30
Butir_13	Pearson Correlation	,41
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	30
Butir_14	Pearson Correlation	,683
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Butir_15	Pearson Correlation	,529
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30

Butir_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,560 ,001 30
Butir_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,423 ,020 30
Butir_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,443 ,014 30
Butir_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,776 ,000 30
Butir_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,417 ,022 30
Butir_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,379 ,039 30
Butir_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,580 ,001 30

Reliabilitas *Self-efficacy*

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	22

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Self-regulated Learning*

Validitas *Self-regulated Learning*

Butir_1	Pearson Correlation	,410
	Sig. (2-tailed)	,035
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	,455
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	,349
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	,484
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	,404
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	,453
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
Butir_7	Pearson Correlation	,401
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	30
Butir_8	Pearson Correlation	,356
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
Butir_9	Pearson Correlation	,381
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	30
Butir_10	Pearson Correlation	,388
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	30
Butir_11	Pearson Correlation	,483
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	30
Butir_12	Pearson Correlation	,450
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	30
Butir_13	Pearson Correlation	,417
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	30
Butir_14	Pearson Correlation	,472
	Sig. (2-tailed)	,037
	N	30
Butir_15	Pearson Correlation	,141
	Sig. (2-tailed)	,456
	N	30
Butir_16	Pearson Correlation	,448
	Sig. (2-tailed)	,035
	N	30
Butir_17	Pearson Correlation	,474

	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
Butir_18	Pearson Correlation	,399
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
Butir_19	Pearson Correlation	,447
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	30
Butir_20	Pearson Correlation	,379
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	30
Butir_21	Pearson Correlation	,408
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	30
Butir_22	Pearson Correlation	,432
	Sig. (2-tailed)	,048
	N	30
Butir_23	Pearson Correlation	,467
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	30
Butir_24	Pearson Correlation	,385
	Sig. (2-tailed)	,045
	N	30
Butir_25	Pearson Correlation	,442
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	30
Butir_26	Pearson Correlation	,449
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
Butir_27	Pearson Correlation	,557
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
Butir_28	Pearson Correlation	,510
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	30
Butir_29	Pearson Correlation	,448
	Sig. (2-tailed)	,041
	N	30
Butir_30	Pearson Correlation	,391
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
Butir_31	Pearson Correlation	,451
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	30
Butir_32	Pearson Correlation	,448
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
Butir_33	Pearson Correlation	,391
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
Butir_34	Pearson Correlation	,114
	Sig. (2-tailed)	,550
	N	30
Butir_35	Pearson Correlation	,071

	Sig. (2-tailed)	,038
	N	30
Butir_36	Pearson Correlation	,503
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	30
Butir_37	Pearson Correlation	,452
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	30
Butir_38	Pearson Correlation	,402
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
Butir_39	Pearson Correlation	,405
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	30
Butir_40	Pearson Correlation	,434
	Sig. (2-tailed)	,042
	N	30
Butir_41	Pearson Correlation	,420
	Sig. (2-tailed)	,18
	N	30
Butir_42	Pearson Correlation	,383
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	30
Butir_43	Pearson Correlation	,407
	Sig. (2-tailed)	,07
	N	30
Butir_44	Pearson Correlation	,423
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	30
Butir_45	Pearson Correlation	,447
	Sig. (2-tailed)	,037
	N	30
Butir_46	Pearson Correlation	,417
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	30
Butir_47	Pearson Correlation	,424
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
Butir_48	Pearson Correlation	,491
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
Butir_49	Pearson Correlation	,401
	Sig. (2-tailed)	,041
	N	30
Butir_50	Pearson Correlation	,373
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	30

Reliabilitas *Self-regulated Learning*

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	50



LAMPIRAN 9

UJI PERSYARATAN ANALISIS – NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self_efficacy	Self_regulated_earning	Prokrastinasi_a_kademik
N		108	108	108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,74	137,60	175,94
	Std. Deviation	13,689	35,312	7,250
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,113	,117
	Positive	,113	,069	,117
	Negative	-,114	-,113	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		1,185	1,175	1,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121	,127	,106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 10

UJI PERSYARATAN ANALISIS – LINIEIRITAS

Linear

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,374	,140	,131	6,756

The independent variable is Self_efficacy.

ANOVA

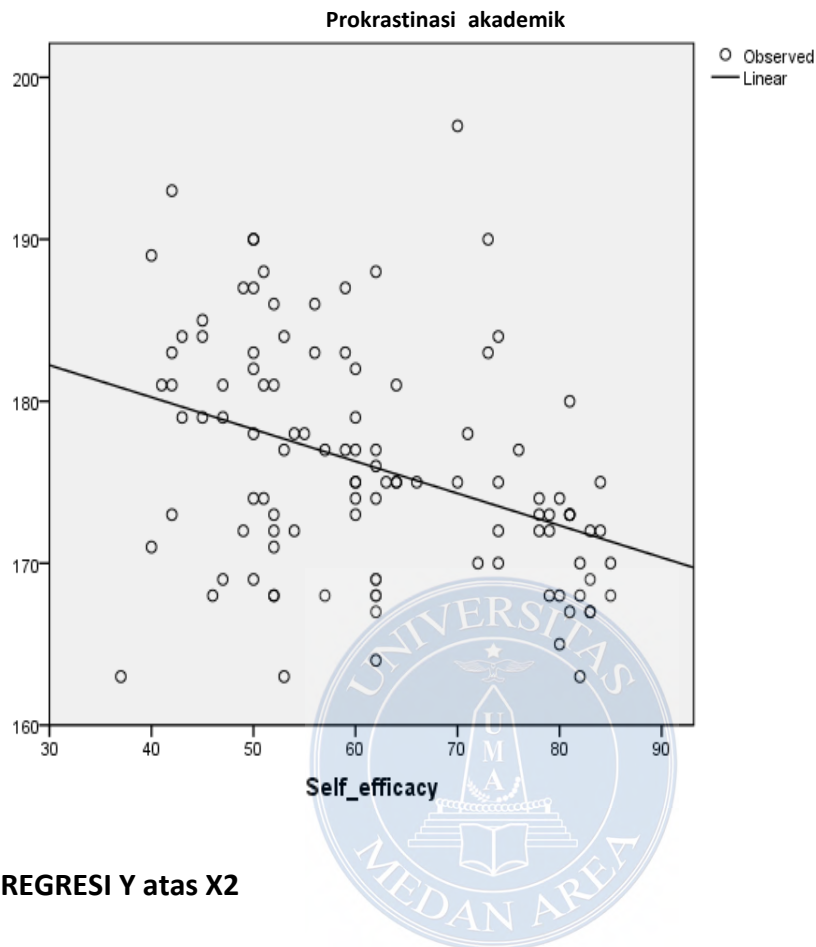
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	785,083	1	785,083	17,199	,000
Residual	4838,584	106	45,647		
Total	5623,667	107			

The independent variable is Self_efficacy.

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Self_efficacy	-,198	,048	-,374	-4,147	,000
(Constant)	188,161	3,017		62,372	,000

GAMBAR REGRESI Y atas X1



REGRESI Y atas X2

Linear

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,430	,185	,177	6,576

The independent variable is Self_regulated_learning.

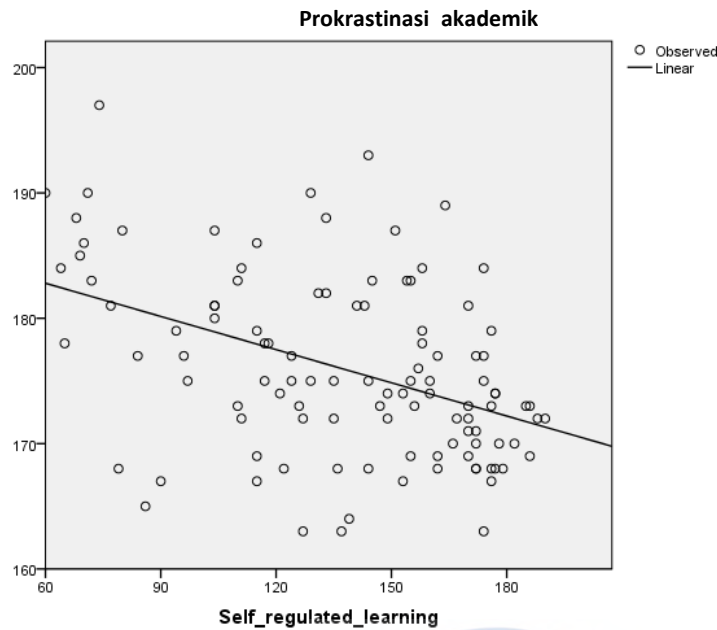
ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1039,596	1	1039,596	24,039	,000
Residual	4584,071	106	43,246		
Total	5623,667	107			

The independent variable is Self_regulated_learning.

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Self_regulated_learning	-,088	,018	-,430	-4,903	,000
(Constant)	188,091	2,557		73,563	,000



REGRESI GANDA

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,272	,258	6,245

a. Predictors: (Constant), Self_regulated_learning, Self_efficacy

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1528,530	2	764,265	19,596	,000 ^a
	Residual	4095,136	105	39,001		
	Total	5623,667	107			

a. Predictors: (Constant), Self_regulated_learning, Self_efficacy

b. Dependent Variable: Prokrastinasi_akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	196,254	3,348		58,613	,000
	Self_efficacy	-,159	,045	-,301	-3,541	,001
	Self_regulated_learning	-,076	,017	-,371	-4,366	,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi_akademik

Lampiran 11
KORELASI ANTAR VARIABEL

Correlations

		Correlations		
		Self_efficacy	Self_regulated_l earning	Prokrastinasi_a kademik
Self_efficacy	Pearson Correlation	1	,197	-,374**
	Sig. (2-tailed)		,041	,000
	N	108	108	108
Self_regulated_learning	Pearson Correlation	,197	1	-,430**
	Sig. (2-tailed)	,041		,000
	N	108	108	108
Prokrastinasi_akademik	Pearson Correlation	-,374**	-,430**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	108	108	108

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KORELASI PARSIAL X1 dengan Y, dimana X2 dikontrol

Partial Corr

			Correlations	
Control Variables			Self_efficacy	Prokrastinasi_a kademik
Self_regulated_learning	Self_efficacy	Correlation	1,000	-,327
		Significance (2-tailed)	.	,001
		df	0	105
	Prokrastinasi_akademik	Correlation	-,327	1,000
		Significance (2-tailed)	,001	.
		df	105	0

KORELASI PARSIAL X2 dengan Y, dimana X1 dikontrol

Partial Corr

			Correlations	
Control Variables			Prokrastinasi_a kademik	Self_regulated_l earning
Self_efficacy	Prokrastinasi_akademik	Correlation	1,000	-,392
		Significance (2-tailed)	.	,000
		Df	0	105
	Self_regulated_learning	Correlation	-,392	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	105	0